

ABSTRAK

Industri logam di Kabupaten Tegal merupakan salah satu industri logam tertua di Indonesia, Industri ini dimulai sejak zaman kolonial Belanda, guna memenuhi kebutuhan akan peralatan dan suku cadang pabrik gula, kereta api, perkapalan dan tekstil. Industri Logam di Kabupaten Tegal terus berkembang sampai sekarang, namun beberapa tahun ke belakang Industri logam di Tegal mengalami kelesuan, hal ini disebabkan karena sulitnya memperoleh bahan baku dan banyaknya produk dari luar negeri yang masuk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel orientasi kewirausahaan, kompetensi SDM, inovasi, dan kapabilitas sumber daya supplier terhadap keunggulan bersaing Industri logam di Kabupaten Tegal.

Dengan menggunakan metode kuesioner yang diajukan kepada para pemilik industri logam di Kabupaten Tegal dan analisis regresi, keempat variabel ini (orientasi kewirausahaan, kompetensi SDM, inovasi dan kapabilitas sumber daya supplier) di uji apakah mempunyai pengaruh terhadap keunggulan bersaing, dan seberapa besar pengaruhnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan, kompetensi SDM, inovasi, dan kapabilitas sumber daya supplier memengaruhi keunggulan bersaing industri logam di Kabupaten Tegal baik secara parsial maupun simultan. Akan tetapi hanya tiga yang berpengaruh secara signifikan, yaitu kapabilitas sumber daya supplier, kompetensi sdm, dan inovasi.

Kata Kunci : orientasi kewirausahaan, kompetensi SDM, inovasi, kapabilitas sumber daya supplier, keunggulan bersaing, industri logam.